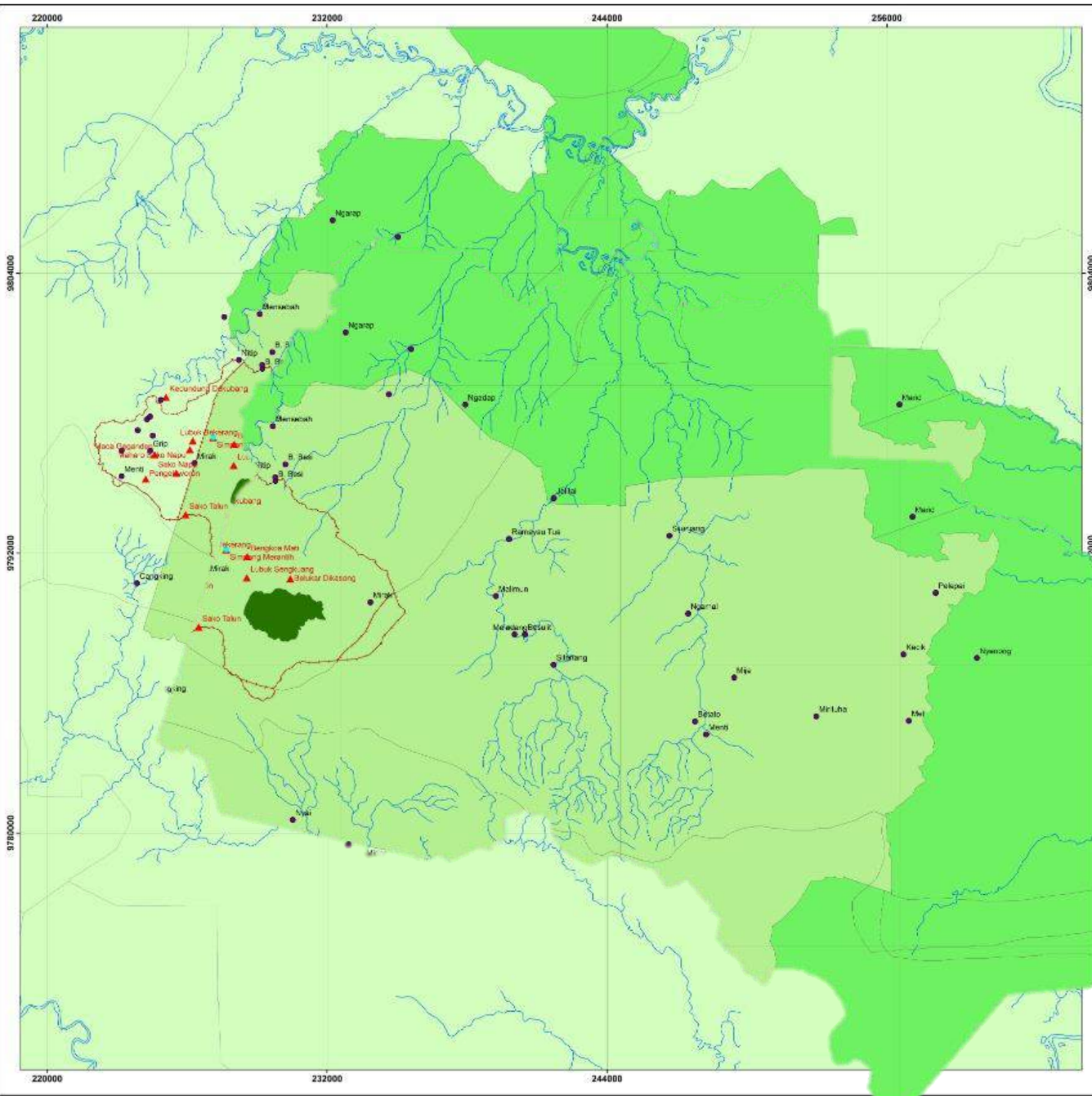




**KEARIFAN LOKAL
ORANG RIMBA
(KOMUNITAS MASYARAKAT ADAT)
DALAM MENYIKAPI
COVID 19**

OLEH: Mijak Tampung



**PETA SEBARAN ORANG RIMBA
DI TAMAN NASIONAL BUKIT DUA BELAS
Kabupaten Tebo, Batanghari dan Sarolangun Prop. Jambi**

SKALA 1:80.000



- Legenda :**
- Sebaran Rombongan Orang Rimba di TNBSO
 - ▲ Sebaran Rombongan Temenggung Cakir
 - Sungai
 - Hutan Asid
 - Wilayah Wilayah Asid, Masekial Hulu
 - Admin Jambi
- Fungsi Kawasan Hutan :**
- Cagar Alam
 - Hutan Lindung
 - Hutan Lindung Cembul
 - Hutan Produksi
 - Hutan Produksi Terbatas
 - Ketuna
 - Taman Nasional
 - Taman Wisata Alam

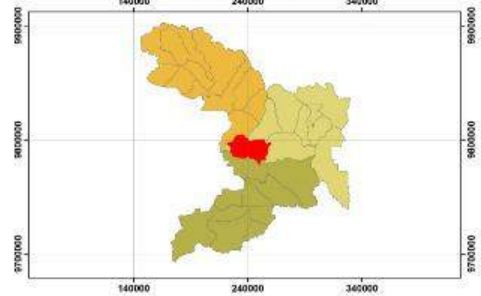
Sistem Proyeksi Peta : WGS 1984 UTM Zona 48S

- Sumber Peta :**
1. Peta Ruse Bumi berdasarkan Peta digital Orasi RTRW Propinsi Jambi tahun 2011.
 2. Peta Fungsi Kawasan Hutan berdasarkan Peta digital Fungsi Kawasan Hutan No. SK/72/Kem-UN/4/2012.
 3. Peta Sebaran Rombongan Temenggung Cakir, Peta Hutan Asid, dan Peta Indikator Wilayah Asid Orang Rimba Masekial Hulu adalah data koordinat hasil pemetaan partisipatif Masyarakat Asid Orang Rimba Masekial Hulu bersama Yayasan CAPPA Koalisi Ekologi yang dilakukan dari Tahun 2012, 2015 dan 2016.
 4. Peta Sebaran Rombongan Orang Rimba di TNBSO berdasarkan penelitian lapangan Peta Taman Nasional Bukit Dua Belas Lokasi Hompongan Tahun 2001 (Dokumen KKI WARS).

Keterangan :
Peta Situasi dan Tempi Peringkat Sebaran Rombongan Temenggung Cakir, Peta Hutan Asid, dan Peta Indikator Wilayah Asid Orang Rimba Masekial Hulu adalah hasil dari pemetaan Partisipatif masyarakat Asid Orang Rimba Masekial Hulu, bersama Yayasan CAPPA Koalisi Ekologi dengan menggunakan alat GPS Garmin 785 dan 78S.

PETA SITUASI

SKALA 1:2.000.000



Di atas adalah PETA Keberadaan Orang Rimba Kelompok Makekal dan Sebaran Orang Rimba Di Taman Nasional Bukit 12

- Orang Rimba adalah komunitas Masyarakat Adat Asli Jambi yang tinggal di hutan Bukit Dua Belas (TNBD) dari zaman dahulu kala sampai saat ini. Orang Rimba sangat teguh dalam menjalankan tradisi adatnya. Bahkan mereka mempunyai tradisi adat dalam mencegah penyakit. Terutama penyakit menular.

Tata cara menghindari Penyakit menular

1. Besesandingan

Besesandingan adalah mengkarantina diri sendiri atau beberapa orang yang jauh dari pemukiman yang sehat , ratusan meter bahkan kiloan meter



2. REBAT

Yaitu rebat jelon ketika seseorang terkena penyakit yang dapat menular ke orang lain, maka yang terkena penyakit ketika mereka melewati jalan umum maka jalan tersebut direbat atau hempang atau dibatas dengan ranting dan daun jalan tersebut. Hal ini menandakan bahwa jalan tersebut sudah dilewati oleh orang yang sakit



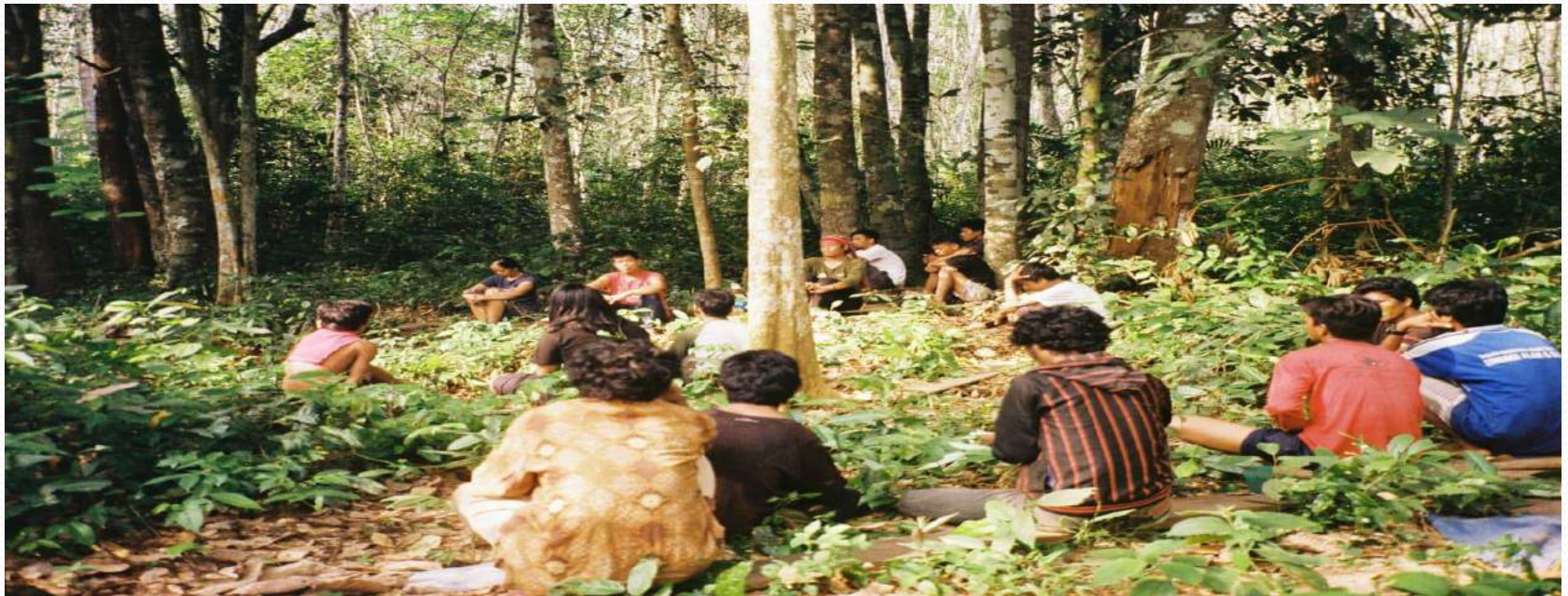
3. TATA CARA MEMBERI MAKAN

Adapun cara memberikan makanan kepada orang yang sehat , agar penyakit tidak tertular. Makanan atau barang yang orang sakit ingin diberikan kepada yang sehat tetapi karena dia masih mengidap penyakit menular , makanan atau barang tersebut direndam dalam air yang mengalir selama satu sampai dua jam baru makanan atau barang tersebut dapat digunakan.



4. WAKTU BESESANDINGON

Supaya penyakit benar-benar sudah hilang dan si sakit benar-benar dalam keadaan sehat maka dibutuhkan waktu seminggu agar sisakit dapat bergabung kembali dengan orang yang sehat. Yang dalam bahasa rimba di sebut “TERBIT”.



5. Orang Rimba Banyak Mengenal Nama-nama Penyakit.
6. Terdapat larangan adat menyebut nama penyakit
7. Penyakit bukan hanya berdasarkan virus saja, tetapi Orang Rimba percaya ada yang dari kutukan atau hukuman Tuhan.



- 8. Orang Rimba Percaya ada Penyakit ada Obatnya.**
- 9. Orang Rimba biasanya melihat penyakitnya dulu baru meracik obat sesuai dengan penyakit yang dideritanya.**
- 10 Cara mengobati penyakit atau wabah yang membingungkan dan belum ada obatnya Orang Rimba melakukan dengan ritual orang-orang pintar dalam bentuk berdikir atau berdoa kepada maha Pencipta dan Dewa Dewa.**



Tata Cara Membuat Pasaron (Kuburan) bagi yang sudah meninggal

- Anak kecil perempuan masih muda tidak boleh mendekati dengan orang yang sudah meninggal. Karena dianggap “LAYU” akan mengalami sakit.
- Hanya beberapa laki-laki yang sudah dewasa yang membawa mayat tersebut ke hutan belantara untuk dibuatkan rumah atau Posaron.
- Tata cara mengafani, pertama, dimandikan sampai bersih. Setelah itu dibawa ke hutan belantara
- Memandikan mayat sesegera mungkin atau beberapa menit setelah meninggal
- Kalau si mayat sudah tua harus dikasih celana, bantal, selimut atau disebut “KEPAN” dan mukanya harus dihadapkan ke matahari terbenam. Peralatan mayat tidak boleh dari plastik harus dari kayu semua

Dampak COVID 19 bagi ketersediaan pangan Orang Rimba

Orang Rimba mengalami penurunan perekonomian

Hasil karet menjadi murah

Harga jernang di stop

Hasil hutan non kayu di stop sampai saat ini



13. Tata cara Mengatasi covid 19 terhadap perekonomian Lokal Orang Rimba



Langkah langkah yang dilakukan Orang Rimba dalam mengatasi CIVID 19 (New Normal)

- Tidak menerima orang luar yang masuk ke hutan
- Meningkatkan bercocok tanam dengan memperbanyak menanam singkong, pisang dll.
- Memasang jerat, menangkap ikan dengan racun kayu atau dari umbi-umbian.



- SEKIAN DAN TERIMA KASIH